

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Remaja didefinisikan sebagai masa peralihan dari masa kanak-kanak ke dewasa yang ditandai dengan perubahan fisik, perilaku, kognitif, biologis, dan emosi. Batasan usia remaja menurut WHO (2007) adalah 12 sampai 24 tahun. Ditinjau dari segi pubertas, 100 tahun terakhir usia remaja putri mendapatkan haid pertama semakin berkurang dari usia 17,5 tahun menjadi 12 tahun (Efendi, 2009).

Permasalahan kesehatan reproduksi remaja saat ini masih menjadi masalah yang perlu mendapat perhatian. Kesehatan reproduksi merupakan suatu keadaan fisik, mental, sosial yang utuh bukan hanya bebas dari penyakit atau kecacatan dalam segala aspek yang berhubungan dengan sistem reproduksi, fungsi serta prosesnya (Ningsih, 2011). Kesehatan reproduksi remaja tidak hanya masalah seksual saja tetapi dengan menyangkut segala aspek tentang masalah sistem reproduksi, terutama pada remaja putri yang nantinya akan menjadi seorang wanita yang bertanggung jawab kepada keturunannya. Gangguan sistem reproduksi wanita meliputi kelainan menstruasi (haid), kanker genetalia, endometriosis, infeksi vagina (Aryulina, 2004) Pemahaman tentang menstruasi sangat diperlukan supaya mendorong remaja yang mengalami gangguan menstruasi untuk mengetahui dan mengambil sikap yang terbaik mengenai permasalahan reproduksi yang mereka alami berupa kram, nyeri karena ketidaknyamanan yang dihubungkan dengan menstruasi yang disebut dismenore (Sembiring, 2011).

Haid atau menstruasi merupakan perdarahan secara periodik dan siklis dari uterus yang disertai pelepasan endometrium pada saat ovum tidak dibuahi (Irianto, 2012) dan biasanya menimbulkan nyeri. Siklus menstruasi normal berlangsung selama 21-35 hari, 2-8 hari adalah waktu keluarnya darah haid

yang berkisar antara 20-60 ml per hari (khumaira, 2012). Dismenore merupakan nyeri sewaktu haid. Nyeri yang terasa di perut bagian bawah, nyeri dapat terasa sebelum, selama dan sesudah menstruasi dan bersifat kolik atau terus menerus (Irianto, 2012). Menurut Calis (2011) dalam jurnal Efektifitas terapi farmakologis dan non-farmakologis terhadap nyeri haid pada siswi SMA Negeri 1 Pemangkat menunjukkan di Amerika Serikat diperkirakan hampir 90% wanita mengalami dismenore, dan 10-15% diantaranya mengalami dismenore berat yang menyebabkan wanita tidak mampu melakukan kegiatan apapun. Di Indonesia angka kejadian diperkirakan 55% perempuan produktif yang mengalami dismenore. Prevalensi dismenore berkisar 45-95% dikalangan wanita usia produktif (Proverawati dan Misaroh, 2010). Provinsi Jawa Tengah pada tahun 2015 berpenduduk 33.774.141 jiwa dengan jumlah remaja putri usia 10-19 tahun sebanyak 5.632.143 jiwa (Badan Pusat Statistik Jawa Tengah, 2015). Semarang termasuk salah satu wilayah di Jawa Tengah.

Berdasarkan penelitian dari Handayani dkk (2014) menunjukkan faktor-faktor yang berhubungan dengan nyeri menstruasi (dismenore) pada remaja putri di beberapa SMA di kabupaten Rokan Hulu adalah umur, olahraga teratur, riwayat keluarga, dan menarche pada usia lebih awal (kurang dari 12 tahun). Didapatkan hasil tidak ada hubungan yang signifikan antara umur, menarche lebih awal dengan kejadian dismenore di SMA Rokan Hulu, dan ada hubungan yang signifikan antara olahraga teratur, riwayat keluarga dengan kejadian dismenore di SMA Rokan Hulu.

Managemen nyeri merupakan salah satu cara yang digunakan di bidang kesehatan untuk mengatasi nyeri yang dialami oleh pasien. Perawat memberikan intervensi kepada pasien dibidang situasi dan kondisi yang memberikan tujuan untuk meningkatkan keamanan dan kenyamanan pasien. Keamanan dan kenyamanan pasien merupakan tujuan pemberi asuhan keperawatan. Banyak penanganan dismenore yang sudah berkembang di masyarakat baik terapi farmakologis dan terapi non farmakologis. Terapi farmakologi antara lain: pemberian obat analgetik, terapi hormonal, obat

nonsteroid prostaglandin, dan dilatasi kanalis servikalis (prawihardjo, 2008). Salah satu terapi nonfarmakologi adalah aromaterapi. Aromaterapi merupakan cara penyembuhan dengan menggunakan konsentrasi minyak essensial yang sangat aromatik, dan diekstraksi dari tumbuh-tumbuhan (Pramidiati, 2002).

Berdasarkan penelitian Purwandari dkk (2014) menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara nyeri sebelum dan sesudah diberikan aromaterapi lemon pada pasien post laparotomi. Menurut penelitian Rahmawati (2015) menunjukkan bahwa aromaterapi lavender dan aromaterapi lemon efektif untuk menurunkan skala nyeri *post sectio caesarea* di RS Budi Rahayu Kota Magelang.

Mekanisme kerja aromaterapi dalam tubuh manusia berlangsung melalui dua sistem fisiologis, yaitu sirkulasi tubuh dan sistem penciuman. Wewangian dapat mempengaruhi kondisi psikis, daya ingat, dan emosi seseorang. Aromaterapi lemon merupakan jenis aromaterapi yang dapat digunakan untuk mengatasi nyeri dan cemas. Zat yang terkandung dalam lemon salah satunya adalah linalool yang berguna untuk menstabilkan sistem saraf sehingga dapat menimbulkan efek tenang bagi siapapun yang menghirupnya (wong, 2010).

Berdasarkan penelitian dari Sari (2017) menunjukkan bahwa mahasiswa di Rusunawa K.H Sahlan Rosjidi Universitas Muhammadiyah Semarang pada tanggal 30 september 2016 berjumlah 312 mahasiswa dari berbagai program studi mahasiswa baru tahun 2016. Setelah dilakukan pengkajian jumlah mahasiswa yang mengalami dismenore yaitu 170 mahasiswa atau 54,48%. Berdasarkan keterangan dari pengurus asrama, terkadang terdapat mahasiswa yang mengeluh untuk ijin saat ada kegiatan rutinitas di asrama karena dismenore. Bahkan ada yang meminta obat ke P3K asrama.

Berdasarkan hasil studi pendahuluan yang dilakukan pada mahasiswi keperawatan tahun ajaran 2017 Universitas Muhammadiyah Semarang terdapat 98 mahasiswi yang mengalami dismenore. Sebagian dari mahasiswa yang mengalami dismenore mengatakan bahwa nyeri dismenore merupakan

hal yang wajar sehingga tidak ada usaha untuk mengurangi nyeri dismenore. Beberapa mahasiswa mengatakan bahwa usaha untuk mengurangi nyeri dismenore dengan cara mengurangi aktivitas.

Berdasarkan latar belakang tersebut maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “perbedaan skala nyeri sebelum dan sesudah diberikan aromaterapi lemon untuk mengurangi nyeri menstruasi pada mahasiswi keperawatan universitas muhammadiyah semarang”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian di atas, rumusan masalah yang peneliti akan lakukan adalah Apakah ada perbedaan skala nyeri sebelum dan sesudah diberikan aromaterapi lemon untuk mengurangi nyeri menstruasi pada mahasiswi keperawatan universitas muhammadiyah semarang.

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adakah efektifitas pemberian aromaterapi lemon untuk nyeri menstruasi (dismenore) pada mahasiswi keperawatan Universitas Muhammadiyah Semarang.

2. Tujuan Khusus

- a. Mendeskripsikan nyeri dismenore sebelum pemberian aromaterapi lemon pada mahasiswi keperawatan Universitas Muhammadiyah Semarang.
- b. Mendeskripsikan nyeri dismenore sesudah diberikan aromaterapi lemon pada mahasiswi keperawatan Universitas Muhammadiyah Semarang.
- c. Menganalisis perbedaan skala nyeri sebelum dan sesudah diberikan aromaterapi lemon untuk mengurangi nyeri menstruasi pada mahasiswi keperawatan universitas muhammadiyah semarang

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi Mahasiswa / Wanita Dismenore

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan mengenai pemberian aromaterapi lemon sebagai upaya untuk mengurangi nyeri pada saat menstruasi.

2. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bacaan dan untuk peneliti selanjutnya yang ingin melanjutkan penelitian ini dapat mengkombinasikan dengan metode nonfarmakologi lainnya.

3. Bagi Instansi Pendidikan

Hasil penelitian ini dapat menambah dokumen dan referensi bacaan untuk instansi pendidikan kesehatan tentang pengaruh pemberian aromaterapi lemon terhadap dismenore.

4. Bagi Tenaga Kesehatan

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan dapat menjadi acuan dalam penatalaksanaan bagi tenaga kesehatan mengenai penanganan dismenore dengan terapi non farmakologi yaitu pemberian aromaterapi lemon.

E. Bidang Ilmu

Penelitian ini mencakup dalam bidang ilmu keperawatan maternitas.

F. Originalitas

Tabel 1.1 Keaslian Penelitian

No	Judul	Nama Peneliti / tahun	Desain / Penelitian	Hasil Penelitian
1.	Efektivitas senam <i>Dismenore</i> dalam mengurangi dismenore pada remaja putri di SMU N 5 Semarang	Istiqomah Puji (2009)	Quasi eksperimen dalam satu kelompok (<i>one group pre test – post test design</i>)	Perbedaan yang signifikan diamati pada skor dismenore antara kedua kelompok segera setelah perlakuan dengan nilai P hitung 0,000
2.	Efektivitas terapi farmakologis dan non farmakologis terhadap nyeri haid (dismenore) pada siswi kelas XI di SMA Negeri 1 Pemangkat	Wulan Purnama Sari, Titan Ligita, Arina Nurfianti (2013)	Quasi eksperimen dan design one group pre dan post tes design with group control	Perbedaan yang signifikan diamati pada skor dismenore antara kedua kelompok segera setelah perlakuan dengan nilai P hitung 0,01
3.	Hubungan kebiasaan olahraga dengan dismenore primer remaja putri di SMP N 2 Mirit Kebumen	Ninik Fajaryati	Uji korelasi Kendal Tau	Tidak ada Perbedaan yang signifikan jika diamati pada skor dismenore antara kedua kelompok segera setelah perlakuan dengan nilai P hitung 0,275
4.	Efektifitas terapi aroma lemon terhadap penurunan	Fadhla Purwandari, Siti Rahmalia, Febriana	Quasi eksperimen dengan rancangan design one	Terdapat perbedaan yang signifikan antara nyeri sebelum dan sesudah

	skala nyeri pada pasien post laparatomi	Sabrian (2014)	group pre dan post tes design dengan kontrol group	diberi aromaterapi lemon dengan nilai P hitung 0,000
5.	Pengaruh aromaterapi jasmine terhadap penurunan skala nyeri pada remaja putri yang mengalami dismenore di sman 2 pontianak tahun 2015	Dewi Purnama Sari (2015)	Penelitian ini menggunakan rancangan <i>pre-eksperiment</i> dengan <i>one group pretest posttest design</i>	Terdapat perbedaan yang signifikan antara nyeri sebelum dan sesudah di beri aromaterapi jasmine dengan nilai P hitung 0,000

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian lain pada tabel keaslian diatas adalah perbedaan tempat, subjek dan waktu yang digunakan : Judul penelitian ini adalah “perbedaan skala nyeri sebelum dan sesudah diberikan aromaterapi lemon untuk mengurangi nyeri menstruasi pada mahasiswi keperawatan universitas muhammadiyah semarang”. Variabel yang digunakan adalah variabel bebas aromaterapi lemon dan variabel terikat Nyeri Dismenore. Jenis penelitian ini adalah pre eksperimen.